

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap data penelitian selama setengah semester pada mata pelajaran IPS dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang begitu aktif, sehingga pada siklus kesatu, aktifitas dan kreatifitas siswa belum terlihat dengan baik. Kondisi ini dapat dilihat dari enam aspek yang telah dijadikan ukuran kriteria dalam lembar observasi, tiga aspek mendapat nilai kriteria cukup (C) dalam prosentase 40 % dan tiga aspek mendapat nilai kriteria kurang (D) dengan prosentase 60 %.
2. Pola pembelajaran dengan menggunakan media peta, atlas dan gambar sudah menunjukkan adanya peningkatan atau lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari enam aspek yang menjadi ukuran kriteria observasi tentang partisipasi siswa, dimana satu aspek mendapat kriteria baik (B), dengan prosentase 17,5 %, empat aspek mendapat kriteria cukup (C) dengan prosentase 67,5 %, dan satu aspek dapat kriteria kurang (D) dengan prosentase 15 %. Jadi pada siklus kedua ini telah mulai terlihat adanya peningkatan meskipun tidak begitu tinggi.
3. Pola pembelajaran menggunakan media peta dalam pembelajaran IPS ini perlu menggunakan dan memvariasikan berbagai metode. Karena berdasarkan rangkaian pelaksanaan siklus pembelajaran dengan media peta secara berturut-turut dari siklus pertama sampai siklus ketiga

dengan memvariasikan metode dan menggunakan media peta/gambar menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa.

## **B. Rekomendasi**

Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Bhakti Winaya kelas V sebagaimana diuraikan sebelumnya, diperoleh data bahwa penggunaan media peta sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berikut ini:

1. Guru hendaknya selalu mempersiapkan diri dengan membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP dengan menggunakan media peta sebagai alat peraga dalam pelajaran IPS. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan menyampaikan pesan secara tepat kepada semua peserta didik.
2. Guru hendaknya senantiasa membekali diri dengan cara mempelajari dan mendalami berbagai metode dan media pembelajaran supaya dapat menemukan cara yang tepat dalam menghadapi situasi proses pembelajaran di dalam kelas yang mungkin tidak akan selalu sama, atau dengan kata lain agar dapat mengantisipasi setiap situasi dan kondisi proses pembelajaran.
3. Setiap guru hendaknya senantiasa berkomunikasi dengan rekan sejawat untuk membahas atau *sharing* terhadap suatu permasalahan yang muncul dalam setiap rombongan belajar agar menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4. Para pegiat pendidikan hendaknya selalu memberikan kritik dan saran terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam hal penggunaan media, lebih khusus lagi dalam hal penggunaan media peta pada pelajaran IPS.
5. Hendaknya ada monitoring dan motivasi tertentu yang dilakukan oleh instansi terkait dan lembaga kompeten lainnya, seperti dinas pendidikan untuk memotivasi guru agar senantiasa meningkatkan keterampilan dasar mengajar agar tujuan dan kualitas pembelajaran senantiasa dapat ditingkatkan.

